

**MIKROBA ENDOFIT PADA GINSENG JAWA (*Talinum paniculatum*  
Gaertn.) TERCEKAM AIR DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
PERKECAMBAHAN BENIH GINSENG JAWA**

**Oleh**

**SUSI SETIARAMDANI  
NPM 185001043**

**Dosen Pembimbing:**

**Suhardjadinata  
Visi Tinta Manik**

**ABSTRAK**

Ginseng jawa (*Talinum paniculatum* Gaertn.) merupakan tanaman obat dengan berbagai kandungan yang bermanfaat bagi kesehatan. Selain itu, ginseng jawa mampu beradaptasi dalam kondisi cekaman air. Salah satu cara perbanyakan tanaman ginseng jawa adalah secara generatif yaitu melalui biji. Namun, masalah yang dihadapi pada perbanyakan dengan biji adalah adanya deteriorasi. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan invigorasi. Mikroba endofit merupakan mikroorganisme yang sebagian atau seluruh siklus hidupnya tinggal di dalam jaringan tanaman namun tidak menyebabkan gejala penyakit. Mikroba endofit berperan dalam mekanisme ketahanan tanaman terhadap cekaman abiotik juga mampu mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan eksperimen di Laboratorium Mikrobiologi dan Laboratorium Produksi Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi pada bulan April sampai September 2022. Eksplorasi bakteri dan fungi endofit diisolasi dari 7 sampel tanaman ginseng jawa pada berbagai tingkat cekaman air. Bakteri dan fungi endofit terpilih kemudian digunakan dalam uji perkecambahan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 3 perlakuan (A= kontrol, B=Isolat bakteri endofit, C=isolat fungi endofit) dengan 6 ulangan. Total 42 isolat bakteri endofit dan 5 isolat fungi endofit berhasil diisolasi dan diidentifikasi secara makroskopis maupun mikroskopis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perendaman benih ginseng jawa dengan mikroba endofit tidak berpengaruh terhadap daya kecambah, kecepatan tumbuh kecambah, dan keserempakan tumbuh.

Kata kunci: Ginseng jawa, cekaman air, mikroba endofit, perkecambahan.